

**Implementasi Kebijakan Proteksionisme Uni Eropa pada Sektor
Battery dan EV : Studi Kasus Automotive Cells Company**



Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Khayru Maulana Ahsan

NIM : 2210412069

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTEKSIONISME UNI EROPA PADA
SEKTOR BATTERY DAN EV : STUDI KASUS AUTOMOTIVE CELLS
COMPANY**

**THE IMPLEMENTATION OF EUROPEAN UNION PROTECTIONIST
POLICIES IN THE BATTERY AND ELECTRIC VEHICLE (EV)
SECTORS : A CASE STUDY OF AUTOMOTIVE CELLS COMPANY**

Oleh:

Khayru Maulana Ahsan

2210412069

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Pembimbing Utama



R. Maisa Yudono, S.Sos., M.Si



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Khayru Maulana Ahsan

NIM : 2210412069

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Yang menyatakan,

(Khayru Maulana Ahsan)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khayru Maulana Ahsan
NIM : 2210412069
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Implementasi Kebijakan Proteksionisme Uni Eropa pada Sektor
Battery dan EV : Studi Kasus Automotive Cells Company**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 30 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Khayru Maulana Ahsan)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Khayru Maulana Ahsan
NIM : 2210412069
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Implementasi Kebijakan Proteksionisme Uni Eropa pada Sektor Baterai dan EV : Studi Kasus Automotive Cells Company

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(R. Maisa Yudhono, M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si.)

Penguji 2



(Jati Satrio, S.IP, M.A.)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 9 July 2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kebijakan industri baterai dan kendaraan listrik Uni Eropa sebagai bentuk proteksionisme strategis, sebagai Automotive Cells Company (ACC) sebagai studi kasus perusahaan yang menerima bantuan tersebut. Uni Eropa menghadapi paradoks struktural yang membatasi ambisinya dalam proses elektrifikasi, ambisi tersebut disebutkan dalam Regulation (EU) 2019/631 of the European Parliament and of the Council yang menetapkan standar emisi CO₂ dan mendorong adanya proses transisi pada kendaraan listrik. Namun, target tersebut dihambat oleh ketergantungan kritis yang dialami oleh Uni Eropa pada kapabilitas manufaktur baterai yang didominasi oleh China. Sebagai respon, Uni Eropa membangun ekosistem industri baterai domestik melalui European Battery Alliance dan Important Projects of Common European Interest (IPCEI) on Batteries. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua kerangka teoritis, yakni konsep strategic autonomy serta konsep proteksionisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ACC, perusahaan joint venture yang melibatkan Stellantis, Mercedes - Benz dan TotalEnergies/Saft, menerima dukungan berlapis berupa state aid senilai 1,3 miliar euro, jaminan kredit ekspor dari tiga pemerintah nasional sekaligus untuk pembiayaan 4,4 miliar euro serta akses jejaring pada platform EBA 250. Meskipun dibingkai dalam narasi strategic autonomy, dukungan tersebut secara substantif menghasilkan efek proteksionis yang menguntungkan produsen domestik secara tidak proporsional, menjadikan kasus ini contoh pengaplikasian strategic protectionism yang dilakukan pada industrialized economy

Kata Kunci: *Strategic Protectionism, Strategic Autonomy, Industrial Policy, European Battery Alliance, IPCEI*

ABSTRACT

This study examines the European Union's industrial policies in the battery and electric vehicle (EV) sectors as a form of strategic protectionism, using Automotive Cells Company (ACC) as a case study. The European Union faces a structural paradox in pursuing its electrification agenda. Although Regulation (EU) 2019/631 establishes CO₂ emission standards and promotes the transition to electric vehicles, its implementation has been constrained by the European Union's dependence on battery manufacturing capabilities, which are largely dominated by China. To address this challenge, the European Union has strengthened its domestic battery ecosystem through the European Battery Alliance (EBA) and the Important Projects of Common European Interest (IPCEI) on Batteries. This research employs a qualitative approach and adopts the concepts of Strategic Autonomy and Protectionism as its analytical framework. The findings indicate that ACC, a joint venture involving Stellantis, Mercedes-Benz, and TotalEnergies/Saft, has received multilayered support, including €1.3 billion in state aid, export credit guarantees from three national governments, €4.4 billion in financing, and access to industrial networks through the EBA250 platform. Although these measures are framed within the Strategic Autonomy agenda, they have substantively generated protectionist effects by disproportionately benefiting domestic producers. The ACC case therefore demonstrates the implementation of strategic protectionism within an industrialized economy.

Keyword: *Strategic Protectionism, Strategic Autonomy, Industrial Policy, European Battery Alliance, IPCEI*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia - Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Proteksionisme Uni Eropa pada Sektor Battery dan EV : Studi Kasus Automotive Cells Company” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN Veteran Jakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta kontribusi dari berbagai pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah Swt. Tuhan yang maha Penolong yang senantiasa memberikan penulis kekuatan serta petunjuk dalam mengerjakan skripsi dan selama hidup penulis ;
2. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos.,M.IR dan Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A, S.IP., M.Si.selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta;
3. Bapak Raden Maisa Yudono, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, masukan serta bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir;
4. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si. dan Bapak Jati Satrio, S.IP.,MA.selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun sehingga penulis mampu menyusun skripsi dengan lebih baik;
5. Bapak Dr. Mansur, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta;

- 6.
7. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan akademis selama masa perkuliahan, yang menjadi fondasi intelektual bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Kedua orang tua penulis, Risdiyanto dan Vini Silvia Indah, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moral serta semangat disaat penulis mengerjakan skripsi maupun disaat penulis menempuh pendidikan;
9. Kepada eyang ti dan eyang to yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada cucu pertama nya setiap saat;
10. Kepada Yazid, Mulki, Jess, Aji, Nicky, Uhfa, Koce, Jason, Bang Fathan, Darrel serta sahabat dan teman teman kuliah serta organisasi lain yang tidak bisa disebutkan, karena telah menjadi bagian dari kehidupan penulis, menemani masa masa perkuliahan di kampus serta menciptakan momen dan kenangan yang tidak dapat dilupakan, penulis mendoakan semoga masing masing dari kalian menemukan jalan menuju kesuksesan setelah lulus dari kampus ini;
11. Pak Supadi selaku dosen bagian mikmas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mempermudah dalam mengurus birokrasi dan dokumen dokumen saat penulis mengikuti organisasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulisan dengan rendah hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga mampu menyempurnakan skripsi ini , penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian kebijakan industri Uni Eropa dan dinamika ekonomi politik internasional.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Batasan Penelitian.....	18
1.4 Tujuan Penelitian.....	18
1.4.1 Tujuan Akademis.....	18
1.4.2 Tujuan Praktis.....	18
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
1.5.1 Manfaat Akademis.....	19
1.5.2 Manfaat Praktis.....	19
1.6 Sistematika Penelitian.....	19
1.6.1 BAB 1 PENDAHULUAN.....	19
1.6.2 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	20
1.6.3 BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
1.6.4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	21
1.6.5 KESIMPULAN.....	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Konsep dan Teori Penelitian.....	22
2.1.1 Konsep Strategic Autonomy.....	22

2.1.2 Konsep Protectionism.....	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.6 Tabel Rencana Waktu.....	32
BAB 4 GAMBARAN SEKTOR BATERAI DAN EV UNI EROPA.....	35
4.1 Posisi Uni Eropa Dalam Sektor Baterai dan EV di Ranah Global.....	35
4.1.2 European Battery Alliance Sebagai Platform Industrialisasi.....	42
4.1.3 Skema IPCEI sebagai Mekanisme State Aid.....	59
4.2 Ancaman dan Tantangan Sektor Baterai dan EV Uni Eropa.....	69
BAB 5 KEBIJAKAN PROTEKSIONISME UNI EROPA DI SEKTOR BATERAI DAN EV.....	77
5.1 Implementasi Dukungan EBA dan IPCEI terhadap Automotive Cells Company.....	77
5.2 Analisis Bentuk Proteksionisme Uni Eropa pada Sektor Baterai.....	85
BAB 6 PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2.1 Saran Akademis.....	102
5.2.2 Saran praktis.....	103
Daftar Pustaka.....	104
BIODATA PENULIS.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2. Kapasitas Produksi Baterai tiap Region periode 2016.....	42
Gambar 3. Battery Value Chain pada Strategic Action Plan on Batteries (2018) dan EBA 250.....	46
Gambar 4. Data Import Value Origin dari Communication 2021.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana jadwal penelitian.....	29
---	----